

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Tujuan olahraga untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat, dan kehormatan bangsa (UU No.3 Tahun 2005).

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Setiap grup terdiri dari 6 pemain. Salah satu pelajaran yang di ajarkan di sekolah yaitu permainan bola voli. Menurut Sukirno dan Waluyo (2012:22) permainan bola voli memiliki teknik dasar yang harus dipelajari dan dilatih sehingga memiliki penguasaan gerak yang sempurna, seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dasar, yaitu: *service*, *passing*, *block*, dan *smash*. Menurut Anandita (2010:18) Permainan bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, setiap grup terdiri dari enam orang pemain. Menurut Beutelswtahl (2008:8), ada enam macam cara bersentuhan dengan bola, sehingga timbul juga enam jenis teknik dasar atau dengan istilah yang lebih umum “*skill*”. *Skill* tersebut antara lain, *servis*, *passing* bawah, menyerang, *passing* atas, *block*, dan *defence*.

Untuk menjadi pemain bola voli yang baik maka harus menguasai seluruh dari teknik dasar tersebut, salah satunya *passing*. *Passing* adalah suatu teknik

dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk mengoper bola ke suatu tempat ke tempat yang lain atau kepada teman sendiri dalam suatu regu, untuk selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga sebagai awal serangan kepada tim musuh.

Setelah melakukan penelitian terhadap proses latihan di *Club Bola Voli Putra Akral Deli Serdang*, peneliti menemukan bahwa kualitas teknik dasar, khususnya *passing atas*, masih belum optimal. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan atlet saat menerima bola atas, seperti arah bola yang tidak terkontrol, kekuatan dorongan yang lemah, hingga posisi tangan yang kurang tepat. Kesalahan-kesalahan tersebut berdampak langsung terhadap jalannya permainan, karena *passing atas* yang tidak akurat menyebabkan kegagalan dalam membangun serangan secara efektif.

Setelah melakukan penelitian, peneliti pun melakukan tes pendahuluan untuk mengetahui kemampuan *passing atas* atlet *club bola voli putra Akral Deli Serdang* dan di sesuaikan dengan norma tes. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 12 atlet, sebanyak 8 orang atlet masuk kategori kurang sekali, 2 orang atlet cukup dan 1 atlet lainnya baik. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya metode latihan yang mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar, khususnya *passing atas*, melalui pendekatan latihan yang lebih variatif dan terstruktur. Dalam dunia olahraga prestasi, kemampuan teknik harus terus diasah dengan metode latihan yang tepat agar atlet mampu bersaing di tingkat kompetitif. Oleh karena itu, penerapan variasi latihan *passing atas* dinilai menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas teknik dan konsistensi gerakan atlet, yang secara langsung akan berpengaruh pada peningkatan performa tim secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk

mencari solusi atas rendahnya kemampuan *passing* atas melalui pendekatan latihan teknik yang lebih terarah dan variatif, guna meningkatkan hasil *passing* atas ketembok dan berpasangan pada atlet *Club* Bola Voli Putra Akral Deli Serdang Tahun 2025.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Latihan *Passing* Atas Ketembok dan Berpasangan terhadap Hasil *Passing* Atas pada Atlet Club Bola Voli Putra Akral Deli Serdang Tahun 2025.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka penulis menemukan masalah sebagai berikut :

1. Pada saat proses latihan kurangnya variasi latihan saat melakukan *passing* atas.
2. Sebagian besar pemain pada saat melakukan *passing* atas banyak yang melakukan dengan perkenaan bola dengan tangan posisi salah.
3. Pemain belum mempunyai kontrol yang tepat terhadap bola saat menerima servis.
4. Tes awal yang dihasilkan oleh pemain bola voli belum memiliki hasil *passing* yang baik.

1.3. Pembatasan Masalah

Melihat masalah yang diteliti tidak begitu meluas dan menyimpang dari tujuan yang seharusnya maka penelitian ini dibatasi yaitu untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* atas ketembok dan berpasangan terhadap hasil *passing* atas pada atlet *Club* Bola Voli Putra Akral Deli Serdang Tahun 2025.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh latihan *passing* atas ketembok dan berpasangan terhadap hasil *passing* atas pada atlet *Club Bola Voli Putra Akral Deli Serdang Tahun 2025*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari apa yang sudah di uraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah pengaruh latihan *passing* atas ketembok dan berpasangan terhadap hasil *passing* atas pada atlet *Club Bola Voli Putra Akral Deli Serdang Tahun 2025*.

1.6. Manfaat Penelitian

Bukan hanya memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dan diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Penelitian Secara Umum

Bagi mahasiswa, agar mahasiswa dapat menambah wawasan tentang bagaimana latihan yang tepat dalam meningkatkan hasil *passing* atas bola voli. Bagi pelatih, sebagai acuan dan masukan pelatih dalam menentukan program latihan yang baik dan menambah wawasan dan berinovasi.

1.6.2. Manfaat Penelitian Secara Khusus

Bagi peneliti, penulisan karya ilmiah diharapkan mampu dikuasai dan menambah wawasan dan berinovasi ketika sudah menjadi pelatih.